

**PENGARUH KEPEMILIKAN MANAJERIAL PADA
FINANCIAL DISTRESS PERUSAHAAN MANUFAKTUR
DENGAN RASIO LIKUIDITAS SEBAGAI VARIABEL
KONTROL
SKRIPSI**



Disusun oleh:

Nama : Rudy Gunawan

NIM : 11084631

Jurusan : Manajemen

**FAKULTAS BISNIS
PROGRAM STUDI MANAJEMEN
UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA
YOGYAKARTA
2012**

**PENGARUH KEPEMILIKAN MANAJERIAL PADA
FINANCIAL DISTRESS PERUSAHAAN MANUFAKTUR
DENGAN RASIO LIKUIDITAS SEBAGAI VARIABEL
KONTROL**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Bisnis
Jurusan Manajemen
Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta
Untuk Memenuhi Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S1)**



Disusun oleh:

Nama : Rudy Gunawan

NIM : 11084631

Jurusan : Manajemen

**FAKULTAS BISNIS
PROGRAM STUDI MANAJEMEN
UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA
YOGYAKARTA**

2012

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Laporan : Pengaruh Kepemilikan Manajerial Pada *Financial Distress* Perusahaan Manufaktur Dengan Rasio Likuiditas Sebagai Variabel Kontrol

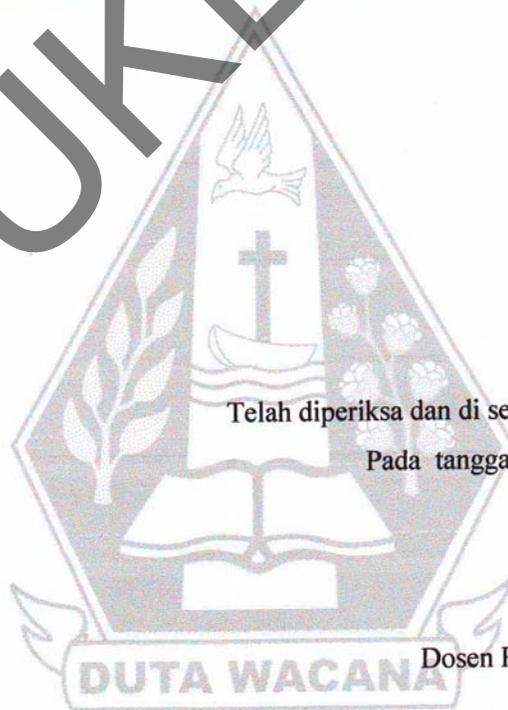
Nama Mahasiswa : Rudy Gunawan

NIM : 11084631

Mata Kuliah : Skripsi

Semester : Genap

Tahun Akademik : 20012/2013



Telah diperiksa dan di setujui di Yogyakarta

Pada tanggal,2012

Dosen Pembimbing Skripsi

A handwritten signature in black ink, appearing to read "Umi Murtini", is written over the printed name.

Dra. Umi Murtini, M.Si.

HALAMAN PENGESAHAN

**Dipertahankan di Depan Panitia penguji dan Dinyatakan Telah
Memenuhi Persyaratan Untuk Mencapai Derajat Sarjana Ekonomi (S1)
Pada Program Studi Manajemen
Fakultas Bisnis Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta**

Pada Tanggal :

24 MAY 2012

Mengesahkan
Dekan



(Dra. Insiwijati Prasetyaningsih, M.M.)



Dewan Penguji

1. Dr. Perminas Pangeran, S.E., M.Si.
2. Dra. Umi Murtini, M.Si.
3. Ari Christianti, SE., MSM

HALAMAN PERSEMBAHAN

Laporan akhir skripsi ini saya persembahkan untuk:

Tuhan Yesus Kristus

*Kedua orangtuaku tercinta
Kristino Bongso & Sudarsih*

*Adik-adikku tersayang,
Ardy Gunawan & Viny Ratnasari*

Saudara-saudaraku terkasih,

Dosen Pembimbingku

Teman-temanku Semua

Almamaterku Universitas Kristen Duta Wacana

MOTTO

"The less you think about yourself, the happier
you're gonna be" - Joyce Meyer

"If you're thinking of healing, God's thinking of
resurrection" - Joel O'Steen

"Sebab bagi Allah tidak ada yang mustahil" (Lukas
1:37)

'Jangan mengaku kalah sebelum mencoba karena jika
engkau mengalah sebelum mencoba maka engkau lah
© pecundang kekalahan'.

'Hidup hanya sekali, hidupilah yang bermanfaat untuk
kebahagiaan dunia & akhirat'.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur yang sedalam-dalamnya penulis panjatkan kepada Tuhan Yesus Kristus Yang Maha Kasih atas segala berkat dan penyertaan-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **Pengaruh Kepemilikan Manajerial Pada *Financial Distress* Perusahaan Manufaktur Dengan Rasio Likuiditas Sebagai Variabel Kontrol** dengan baik. Penulisan skripsi ini disusun guna memenuhi persyaratan untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi di Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih jauh dari sempurna mengingat keterbatasan pengalaman dan pengetahuan penulis. Tetapi berkat bantuan dari semua pihak baik berupa bimbingan, dukungan, saran-saran, kesempatan untuk melakukan penelitian, maupun dorongan moril maka akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Tuhan Yesus Kristus, yang telah menjadi penolong dan sumber kekuatan serta penghiburan dalam hidupku. *I Love U Jesus.*
2. Ibu Umi Murtini, SE, M.Si. selaku dosen pembimbing yang telah membimbing dalam penyusunan skripsi ini. Terima kasih atas waktu, tenaga, dorongan, kesabaran dan kepercayaan yang diberikan kepadaku selama ini. Tuhan selalu memberkati Ibu dan keluarga.

3. Segenap staff pengajar Fakultas Bisnis dan Perpustakaan yang telah membekali penulis dengan berbagai ilmu, juga staff administrasi yang telah memberikan bantuan-bantuan teknis kepada penulis.
4. Bapak dan Ibuku tercinta, terimakasih untuk doa dan dukungannya selalu. Bapak, terimakasih buat semangatmu yang luar biasa..Ibu, terimakasih buat doa dan kepercayaan kepada anakmu ini. *I Love My Parents* .
5. Adik-adikku, Ardy Gunawan dan Viny Ratnasari, yang selalu memberikan motivasi dan dukungan.
6. Sahabat-sahabat yang aku temukan selama kuliah di Jogja : Thomas Adrian, Robin, Hendra, Wawan, Hugo, Yanuar, Andika, Hengky, Anto, Dany, Alex, Eloi terima kasih atas bantuannya selalu cuma kalian yang paling bisa menghiburku, membuatku tertawa dan melupakan masalah yang ada dan semua teman-teman yang tidak bisa disebutin satu-satu. *Love U all...*
7. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, yang telah banyak membantu penulis demi terselesaikannya segala tugas dan kewajiban penulis sebagai mahasiswa Fakultas Bisnis Universitas Kristen Duta Wacana.

Penulis menyadari laporan akhir ini masih jauh dari kesempurnaan karena keterbatasan kemampuan penulis. Penulis dengan segala kerendahan hati penulis akan menerima segala bentuk kritik, saran, dan komentar guna perbaikan skripsi ini. Akhir kata, penulis berharap semoga laporan akhir ini dapat memberikan manfaat bagi pembacanya.

Yogyakarta,..... 2012

Penulis

Rudy Gunawan

NIM : 11 08 4631



© UKDIN

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGAJUAN.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN MOTTO	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
ABSTRAK	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	4
1.3 Tujuan Masalah.....	5
1.4 Batasan Penelitian.....	5
1.5 Manfaat Penelitian.....	5
BAB II LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS	7
2.1 <i>Financial Distress</i>	7
2.2 Kepemilikan Manajerial.....	9
2.3 Rasio Likuiditas	11
2.4 Penelitian Terdahulu	12
2.5 Hipotesis	14
2.6 Kerangka Pemikiran Teoritis	15
BAB III METODE PENELITIAN.....	17
3.1 Populasi dan Sampel	17
3.2 Definisi Variabel.....	17
3.3 Data dan Sumber Data	18
3.4 Metode Analisis Data.....	19
3.4.1 Statistik Deskriptif	19

3.4.2 Uji Hipotesis	19
3.5 Alat Analisis.....	19
3.5.1 Analisis Regresi Logistik.....	19
BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN.....	24
4.1 Statistik Deskriptif	24
4.2 Hasil Analisis Regresi Binary Logistic.....	26
4.2.1 Hasil Pengujian Model.....	26
4.2.1.1 Uji Model Fit.....	26
4.2.1.2 Koefisien Determinasi X_1	27
4.2.2 Hasil Pengujian Hipotesis	27
4.2.2.1 Klasifikasi X_1	28
4.2.2.2 Uji Wald (Uji T Variabel) X_1	29
4.3 Pembahasan.....	30
BAB V KESIMPULAN, KETERBATASAN, DAN SARAN.....	32
5.1 Kesimpulan	32
5.2 Keterbatasan Penelitian.....	32
5.3 Saran	32
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN I	STATISTIK DESKRIPTIF
LAMPIRAN II	UJI MODEL FIT
LAMPIRAN III	KOEFISIEN DETERMINASI X_1
LAMPIRAN IV	KLASIFIKASI X_1
LAMPIRAN V	UJI WALD (UJI T VARIABEL) X_1
LAMPIRAN VI	DATA

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui pengaruh kepemilikan manajerial pada *financial distress* perusahaan dengan rasio likuiditas sebagai variabel kontrol. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur dengan kepemilikan manajerial yang sahamnya terdaftar dan aktif diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2007-2010. Analisis data menggunakan analisis *Binary Logistik Regression*. Hasil uji tersebut menunjukkan bahwa kepemilikan manajerial dan karakteristik perusahaan tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *financial distress* perusahaan. Kepemilikan manajerial memiliki pengaruh positif terhadap *financial distress* dan rasio likuiditas juga memiliki pengaruh positif *financial distress*. Hasil dan model yang dikembangkan dapat digunakan oleh pihak Investor untuk proses *decision making*/ pengambilan keputusan dalam penanaman modalnya.

Kata kunci : kepemilikan manajerial, rasio likuiditas, dan *financial distress*



BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Financial distress adalah suatu konsep luas yang terdiri dari beberapa situasi dimana perusahaan menghadapi masalah kesulitan keuangan. Istilah umum untuk menggambarkan situasi tersebut adalah kebangkrutan, kegagalan, ketidakmampuan melunasi hutang, dan default. Insolvency dalam kebangkrutan menunjukkan kekayaan bersih negatif. Ketidakmampuan melunasi utang menunjukkan kinerja negatif dan menunjukkan adanya masalah likuiditas. Default berarti suatu perusahaan melanggar perjanjian dengan kreditur dan dapat menyebabkan tindakan hukum. Platt dan Platt (2002) dalam Atmini (2005), financial distress adalah tahap penurunan kondisi keuangan yang dialami oleh suatu perusahaan, yang terjadi sebelum terjadinya kebangkrutan ataupun likuidasi. Kondisi ini pada umumnya ditandai antara lain dengan adanya penundaan pengiriman, kualitas produk yang menurun, dan penundaan pembayaran tagihan dari bank. Apabila kondisi financial distress ini diketahui, diharapkan dapat dilakukan tindakan untuk memperbaiki situasi tersebut sehingga perusahaan tidak akan masuk pada tahap kesulitan yang lebih berat seperti kebangkrutan ataupun likuidasi.

Manajer memiliki risiko untuk tidak ditunjuk lagi sebagai manajer jika gagal menjalankan fungsinya, sementara pemegang saham memiliki risiko kehilangan modalnya jika salah memilih manajer. Perusahaan yang mengalami financial distress akan mempengaruhi kekayaan pemegang saham, sehingga

pemegang saham akan melakukan tindakan pengawasan terhadap perilaku manajemen. Kepemilikan manajerial kemudian dipandang sebagai mekanisme kontrol yang tepat untuk mengurangi konflik tersebut. Kepemilikan manajerial merupakan presentase kepemilikan saham oleh pihak manajerial yang mensejajarkan kepentingan manajemen dan pemegang saham sehingga manajer akan merasakan langsung manfaat dari keputusan yang diambil salah terutama pada pengambilan keputusan mengenai hutang. Kepemilikan manajerial dapat mempengaruhi keputusan pencarian dana apakah melalui hutang atau right issue. Jika pendanaan diperoleh melalui hutang berarti resiko hutang terhadap ekuitas akan meningkat, sehingga akhirnya akan meningkatkan resiko. Perusahaan yang menggunakan hutang dalam pendanaannya dan tidak mampu melunasi kembali hutang tersebut dapat menyebabkan financial distress dan terancam likuiditasnya sehingga pada gilirannya akan mengancam posisi manajemen.

Kepemilikan manajerial adalah situasi dimana manajer memiliki saham perusahaan atau dengan kata lain manajer tersebut sekaligus sebagai pemegang saham perusahaan. Kebijakan manajer yang memiliki saham perusahaan tentu akan berbeda dengan manajer yang murni sebagai manajer. Manajer yang sekaligus pemegang saham akan berusaha meningkatkan nilai perusahaan, karena dengan meningkatnya nilai perusahaan maka nilai kekayaannya sebagai pemegang saham akan meningkat pula. Dengan kepemilikan manajerial, seorang manajer yang sekaligus pemegang saham tidak ingin perusahaan mengalami financial distress yang dapat mengakibatkan kebangkrutan. Kebangkrutan usaha

akan merugikan manajer karena kehilangan insentif dan pemegang saham akan kehilangan return bahkan dana yang diinvestasikan.

Variabel kontrol didefinisikan sebagai variabel yang diduga dapat berpengaruh terhadap variabel dependent. Skala ekonomis besarnya likuiditas perusahaan menunjukkan besarnya total rasio aktiva suatu perusahaan. Perusahaan yang likuiditasnya besar relatif lebih sensitif dibandingkan dengan perusahaan yang likuiditasnya kecil. Secara logis perusahaan yang memiliki nilai aktiva lancar yang tinggi pula sehingga mendorong pihak investor dalam menilai perusahaan tersebut mempunyai kinerja yang bagus dikarenakan perusahaan tersebut melakukan kegiatan operasionalnya dengan baik. Berkaitan dengan *financial distress*, rasio-rasio keuangan juga ikut dalam menentukan level *financial distress* suatu perusahaan. Analisa laporan keuangan dapat menjadi salah satu alat untuk memprediksi kebangkrutan. Laporan keuangan dapat dijadikan dasar untuk mengukur kesehatan suatu perusahaan melalui rasio – rasio keuangan yang ada. Kesehatan suatu perusahaan akan mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menjalankan usahanya, distribusi aktiva, keefektifan penggunaan aktiva, hasil usaha atau pendapatan yang telah dicapai, beban-beban tetap yang harus dibayar, serta potensi kebangkrutan yang akan dialami. Prediksi tersebut dapat diukur dengan melakukan analisis dari laporan keuangan, yaitu menggunakan rasio-rasio keuangan. Rasio-rasio yang bermanfaat dapat menunjukkan perubahan dalam kondisi keuangan atau kinerja operasi, dan membantu menggambarkan kecenderungan serta pola perubahan tersebut, yang pada gilirannya, dapat menunjukkan kepada analis risiko dan peluang bagi

perusahaan yang sedang ditelaah (Helfert, 1997). Oleh karena itu, rasio keuangan bermanfaat dalam memprediksi kebangkrutan suatu perusahaan untuk periode satu sampai lima tahun sebelum perusahaan tersebut benar-benar bangkrut (Nasser dan Aryati, 2000). Almilia (2003) menyebutkan penelitian-penelitian yang berkaitan dengan kondisi *financial distress* perusahaan pada umumnya menggunakan rasio keuangan perusahaan.

Peneliti tertarik menggunakan populasi untuk penelitian ini adalah perusahaan go public yang telah tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI). Perusahaan manufaktur adalah suatu industri atau usaha yang memproses bahan mentah menjadi bahan jadi yang bisa dimanfaatkan oleh masyarakat. Oleh karena itu, perusahaan manufaktur dipilih untuk dikaji dalam konsumen dan penelitian ini. Motivasi dalam penelitian ini adalah untuk menguji kembali pengaruh kepemilikan manajerial dan rasio likuiditas terhadap *financial distress* perusahaan. Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti mengambil judul penelitian : **Pengaruh Kepemilikan Manajerial Pada *Financial Distress* Perusahaan Manufaktur Dengan Rasio Likuiditas Sebagai Variabel Kontrol**

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang penelitian, maka dirumuskan permasalahan :

Apakah kepemilikan manajerial berpengaruh pada *Financial distress* perusahaan manufaktur dengan rasio likuiditas sebagai variabel kontrol?

1.3. Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan :

Menguji pengaruh kepemilikan manajerial pada *Financial distress* perusahaan manufaktur dengan rasio likuiditas sebagai variabel kontrol.

1.4. Batasan Masalah

Untuk lebih memusatkan penelitian pada pokok permasalahan serta untuk mencegah terlalu luasnya pembahasan yang mengakibatkan terjadinya kesalahan interpretasi terhadap kesimpulan yang dihasilkan, maka dalam penelitian ini dilakukan pembatasan bahwa faktor-faktor yang diteliti yaitu :

1. Kepemilikan manajerial yaitu besarnya presentase kepemilikan saham yang dimiliki oleh dewan direksi dan dewan komisaris.
2. Likuiditas diukur dengan *current ratio*.
3. Objek penelitian adalah perusahaan manufaktur yang go publik tahun 2007 sd 2010
4. *Financial distress* dilihat dari perusahaan yang selama 2 tahun mengalami *net income (profit after tax) negatif*.

1.5. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan bermamfaat bagi :

1. Manajemen, memberikan wacana pentingnya peran dewan direksi untuk menghindari terjadi *financial distress*.
2. Investor, berguna dalam proses *decision making/* pengambilan keputusan dalam penanaman modalnya.

3. Akademisi, Bisa dijadikan referensi dalam penelitian-penelitian selanjutnya disamping sebagai sarana untuk menambah wawasan.
4. Pemerintah, mengetahui kinerja dewan direksi, kondisi keuangan perusahaan serta menentukan peraturan dan kebijakan yang berhubungan dengan keuangan.

© UKDW

BAB V

KESIMPULAN, KETERBATASAN, DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel Kepemilikan Manajerial tidak terbukti memiliki pengaruh terhadap terjadinya *financial distress* dan Rasio Likuiditas sebagai variabel kontrolnya juga tidak terbukti memperkuat pengaruh Kepemilikan Manajerial dalam menyebabkan terjadinya *financial distress*.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang memerlukan penelitian lanjutan di masa yang akan datang yaitu dalam pemilihan variabel yang seperti disebutkan dalam penelitian ini, hal tersebut disebabkan masih terbatasnya penelitian yang menganalisis pengaruh kepemilikan manajerial terhadap *financial distress* perusahaan manufaktur dengan rasio likuiditas sebagai variabel kontrolnya. Penelitian ini hanya berfokus pada perusahaan manufaktur di Indonesia dengan rentang waktu selama 4 tahun dan tidak mempertimbangkan faktor-faktor selain rasio keuangan.

5.3 Saran

Tidak adanya pengaruh yang signifikan antara kedua variabel independen dengan variabel dependen, yang mungkin disebabkan oleh jumlah sample yang tidak terlalu besar, dan juga masih banyak faktor lain atau variabel-variabel independen lainnya yang dapat menyebabkan kondisi *financial distress* pada suatu perusahaan. Bagi penelitian selanjutnya hendaknya dapat melakukan penelitian

serupa dengan menambahkan variabel struktur modal optimum yang diperkirakan dapat mempengaruhi rasio likuiditas sehingga didapatkan berbagai alternatif cara mengambil kebijakan dalam menghindari terjadinya kebangkrutan (*financial distress*).

Saran yang dapat diberikan dalam penelitian ini adalah sampel diperbanyak untuk mendapatkan hasil yang lebih baik dan mencoba variabel lain atau menambahkan variabel independen baru dengan model yang lebih baik lagi dan pemilik/pemegang saham perusahaan dengan kepemilikan manajerial harus lebih memperhatikan dan meningkatkan besarnya % kepemilikan saham oleh manajernya agar manajer merasa memiliki perusahaan untuk meningkatkan nilai perusahaan sehingga terhindar dari *financial distress* (kebangkrutan) dan data yang diambil adalah data perusahaan yang khusus memiliki *financial distress* dan dipisahkan antara perusahaan yang mengalami *Financial distress* dan perusahaan yang tidak mengalami *Financial distress* serta data diperpanjang supaya data lebih banyak.



DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Masyhud. 2006. *Manajemen Risiko*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Arief, Sritua. 2006. *Metodologi Penelitian Ekonomi*. UI-Press: Jakarta.
- Atmaja, Lukas Setia. 2002. *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: Andi.
- Christiawan, Yulius Jogi dan Josua Tarigan. *Kepemilikan Manajerial: Kebijakan Hutang, Kinerja dan Nilai Perusahaan*. <http://www.petra.ac.id>. (23 Juni. 2009)
- Ghozali, Imam. 2001. *Aplikasi Analisis dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam. 2005. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Halim, Abdul. 2007. *Manajemen Keuangan Bisnis*. Bogor: Ghalia Ikapi
- Indriyo, dkk. 2000. *Manajemen Keuangan*. Edisi 4. Yogyakarta: BPFE
- M. Hanafi, Mamduh. 2004. *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: BPFE.
- Soliha, Euis & Taswan. 2002. "Pengaruh Kebijakan Hutang Terhadap Nilai Perusahaan serta Beberapa Faktor yang Mempengaruhinya", *Jurnal Bisnis dan Ekonomi* Vol. 9, p149-163, Semarang.
- Sudarma. *Pengaruh Struktur Kepemilikan Saham Terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Industri Real Estate dan Properti yang Listing di BEJ)*. <http://Judulskripsi.info>. (31 Juli. 2009).
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, Bandung: Alfabeta.

Sujoko & Soebiantoro, Ugy 2007. ”*Pengaruh Struktur Kepemilikan Saham, Leverage, Faktor Intern dan Faktor Ekstern Terhadap Nilai Perusahaan*”, Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan Vol. 9, No. 1, Universitas Kristen Petra, Surabaya.

Wasis,1991. *Manajemen Keuangan Perusahaan edisi 2*. Semarang: Setiawacana.

Weston, J. Fred and Thomas Copeland. 1992. *Manajemen Keuangan Jilid 1*. Jakarta: Erlangga.

Weston, J.Fred dan Thomas. 1994. *Manajemen Keuangan*. Jakarta: Erlangga.

